



LAPORAN *TRACER STUDY*
LULUSAN TAHUN 2020

FAKULTAS ILMU SOSIAL KEAGAMAAN

FAKULTAS ILMU SOSIAL KEAGAMAAN
PROGRAM STUDI TEOLOGI



KATA PENGANTAR

Tracer study atau penelusuran alumni adalah metode untuk memperoleh informasi tentang para alumni Program Studi Teologi yang telah lulus selama minimal 1 (satu) tahun. Tujuan dari *tracer study* ini adalah agar alumni dapat memberikan informasi sekaligus penilaian terkait implementasi pendidikan tinggi di Prodi Teologi, termasuk pengguna lulusan..

Pelaksanaan *tracer study* telah membawa banyak manfaat signifikan untuk pengembangan pendidikan di Prodi Teologi. Keberhasilan dan manfaat yang diraih dari *tracer study* mendorong Program Studi Teologi untuk berkomitmen melaksanakan program ini setiap tahun dengan mengandalkan semua tim yang ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan *tracer study* ini.

Akhir kata, kami mengucapkan rasa syukur karena pelaksanaan *tracer study* ini berjalan dengan optimal. Harapan kami adalah hasil dari penelusuran alumni ini dapat memberikan manfaat bagi semua stakeholder, terutama Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan dan seluruh civitas akademika IAKN Ambon.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	2
Daftar Isi	3
I. Pendahuluan	4
1.1. Latar Belakang	4
1.2. Tujuan <i>Tracer Study</i>	5
1.3. Target dan Desain Pengumpulan	5
2. Hasil dan Analisis	6
2.1. Penyajian Data dan Hasil	6
1. Lama Studi	6
2. Waktu Tunggu Memperoleh Pekerjaan Pertama	7
3. Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja	8
4. Kepuasan Alumni Terhadap Pelayanan	9
5. Informasi Pekerjaan	12
6. Kepuasan Pengguna Lulusan	13
7. Kebermanfaatan	18
III. Penutup	18
3.1. Kesimpulan	18
3.2. Saran	19

1. Pendahuluan

1. 1 Latar Belakang

Kepuasan penggunaan lulusan Perguruan Tinggi dalam lapangan pekerjaan adalah indikator yang relevan untuk mengukur prestasi Perguruan Tinggi dalam mengembangkan karakter dan keterampilan mahasiswanya yang dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat. Oleh karena itu, kampus memiliki tanggung jawab untuk mendukung dan menghubungkan lulusan perguruan tinggi dengan peluang kerja.

Untuk mengukur sejauh mana Prodi Teologi telah berhasil membentuk lulusan yang memiliki dampak positif bagi masyarakat, diperlukan *tracer study* yang ditujukan kepada lulusan atau alumni setiap tahunnya. Aspek-aspek yang akan dibahas dalam *tracer study* ini mencakup kepuasan alumni seperti kemampuan dosen dan tenaga kependidikan dalam memberikan pelayanan, kepastian tentang pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, informasi pekerjaan, riwayat pekerjaan, kemanfaatan yang diterima alumni dari prodi mencakup pembelajaran yang diterapkan selama lulusan mengabdikan ilmunya, relevansi ilmu yang dimiliki dengan kebutuhan masyarakat, serta apakah ilmu tambahan di luar kurikulum perguruan tinggi dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja lulusan dalam pekerjaan alumni. Selain aspek-aspek tersebut, melalui *tracer study* ini, Prodi Teologi juga dapat mengumpulkan informasi mengenai waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan, jenis pekerjaan yang digeluti oleh alumni, status pekerjaan, jabatan yang dipegang, dan pendapatan yang diterima serta bagaimana respon daripada pengguna lulusan.

Hasil dari *tracer study* ini akan memberikan manfaat secara langsung bagi Prodi Teologi. Selain berfungsi sebagai monitoring, *tracer study* ini juga dapat berperan sebagai umpan balik bagi Prodi Teologi untuk mengevaluasi dan meningkatkan kurikulum dan manajemen perguruan tinggi tetapi juga termasuk dalam upaya untuk melakukan identifikasi peluang, risiko, kendala, dan potensi dari layanan lembaga pendidikan tinggi yang terus memperbaiki sistem manajemen pendidikannya dan memastikan kualitas pendidikan tinggi, serta menyediakan informasi bagi para pihak yang memiliki kepentingan (*stakeholders*). Tujuannya adalah agar lulusan dapat memenuhi kebutuhan dan tuntutan masyarakat serta memastikan agar perguruan tinggi tetap relevan.

1.2. Tujuan Tracer Study

Adapun tujuan daripada *tracer study* diadakan oleh Prodi Teologi Fakultas Ilmu Sosial Keagamaan antara lain:

1. Memahami hasil pendidikan yang dihasilkan oleh Prodi Teologi.
2. Mengidentifikasi kontribusi Prodi Teologi terhadap kompetensi yang dibutuhkan di dunia kerja.
3. Memantau kemampuan adaptasi lulusan Prodi Teologi saat memasuki dunia kerja.
4. Memberikan evaluasi yang berguna bagi Prodi Teologi untuk meningkatkan kualitasnya di masa depan.

1.3. Target dan Desain Pengumpulan

Dalam pelaksanaan *tracer study* ini ditujukan kepada seluruh alumni yang menyelesaikan studinya di tahun 2019 dan 2020 serta pengguna lulusan. Adapun desain pengumpulan diatur sebagai berikut:

1. Dalam proses *tracer study* menggunakan metode pengumpulan data berupa survei online dengan menggunakan Google Form sebagai alat kuesioner. Kuesioner ini mencakup pertanyaan terbuka dan tertutup dimana pemilihan konsep dan instrumen survei dimulai dengan merumuskan tujuan dari survei dan strategi untuk melacak responden yang telah ditetapkan. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui pesan elektronik (*whatsApp*) dan platform media sosial.
2. Tahap selanjutnya dilakukan pengumpulan dan pengelompokan data. Tujuannya adalah memverifikasi bahwa responden yang telah mengisi kuesioner memenuhi jumlah data minimum yang diperlukan.
3. Tahap terakhir adalah analisis data dan penyusunan laporan yang dimulai dengan menganalisis hasil pengisian kuesioner oleh alumni, termasuk pengkodean jawaban yang diberikan alumni. Setelah itu, hasil analisis data disusun dalam bentuk laporan yang nantinya diserahkan kepada masing-masing program studi untuk diketahui dan dipelajari.

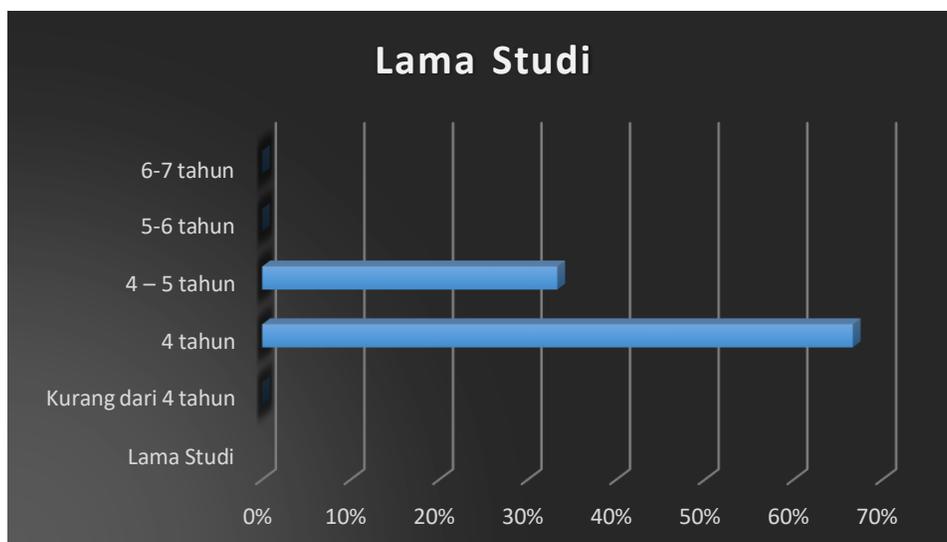
2. Hasil dan Analisis

2.1. Penyajian Data dan Hasil

Setelah melakukan pengisian kuisisioner secara *online* dan berkomunikasi dengan alumni melalui berbagai saluran seperti *handphone* dan media sosial, dapat dilaporkan bahwa alumni Prodi Teologi yang menjadi responden (mengisi kuisisioner) berjumlah 16 orang. Hasil penelusuran alumni dibagi menjadi beberapa kategori penilaian, yang mencakup: (1) gambaran tentang lama studi dan waktu tunggu memperoleh pekerjaan pertama yang berhubungan dengan penerimaan lulusan Prodi Teologi di pasar kerja, (2) relevansi antara bidang keilmuan dengan pekerjaannya; (3) kepuasan alumni terhadap pelayanan yang diterima selama menempuh studi yang terdiri dari keandalan, kepastiaan, empati, *tangible*, dan kepuasan, termasuk kepuasan pengguna lulusan dan (4) informasi pekerjaan, status pekerjaan serta aspek kebermanfaatan yang diperoleh alumni saat studi.

1. Lama Studi

Berdasarkan hasil kuisisioner yang direspon oleh 8 orang alumni diperoleh informasi terkait dengan lama studi yang ditempuh serta jenis kelamin. Lama studi yang ditempuh alumni tahun 2019 dan 2020 rata-rata adalah 4 tahun (67%) dan lamanya studi dalam rentang waktu 4-5 tahun sebanyak 33%, hal ini terlihat sebagaimana disajikan pada diagram di bawah ini:



2. Waktu Tunggu Memperoleh Pekerjaan Pertama

Dalam waktu tunggu alumni untuk memperoleh pekerjaan pertama, dapat dilihat pada diagram berikut ini:

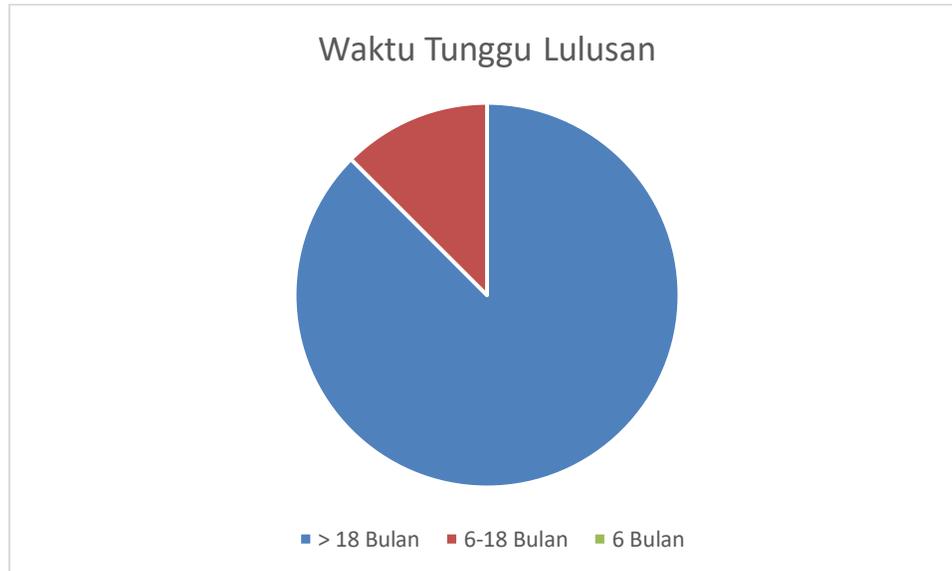
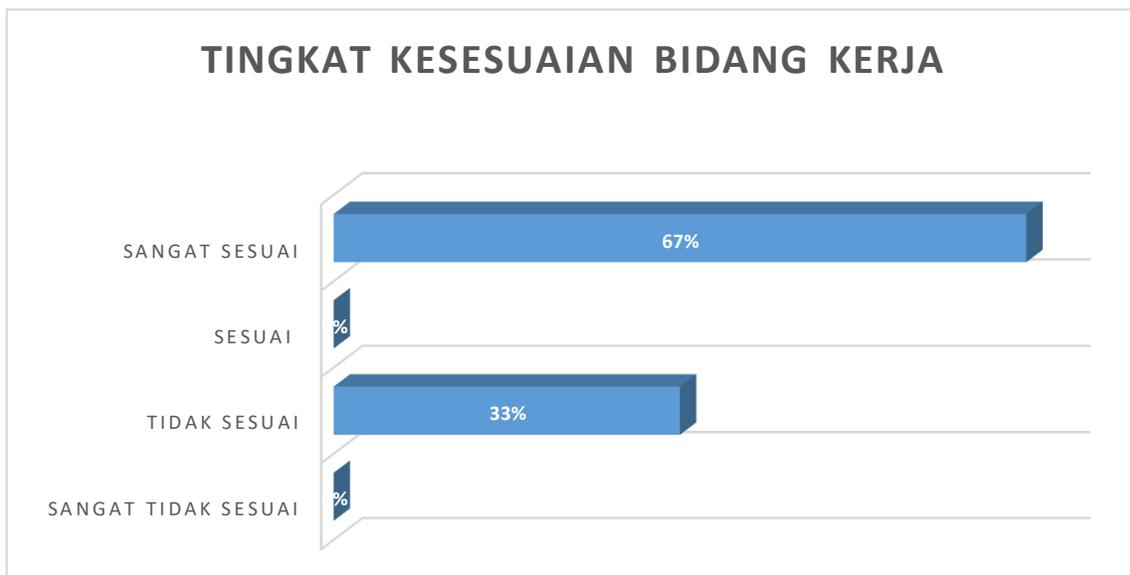


Diagram diatas menunjukkan bahwa waktu tunggu alumni dalam memperoleh pekerjaan ada pada rentang waktu 18 bulan keatas mencapai 100%, ini dapat dirincikan bahwa berdasarkan informasi yang diberikan alumni terdapat 5 orang (32%) yang sudah terserap di dunia kerja dengan waktu tunggu selama 2 tahun karena harus berproses mengikuti masa vikaris 2 tahun dan setelah itu barulah ditahbiskan sebagai pendeta, sedangkan 5(32%) orang lainnya terdaftar sebagai mahasiswa aktif pascasarjana (lanjut studi). Sedangkan 6 orang (36%) yang tersisa masih dalam proses mencari pekerjaan. Itu berarti keseluruhan alumni tahun 2020 di Prodi Teologi masuk dalam rentang waktu 18 tahun keatas untuk memperoleh pekerjaan.

3. Tingkat Kesesuaian Bidang Kerja

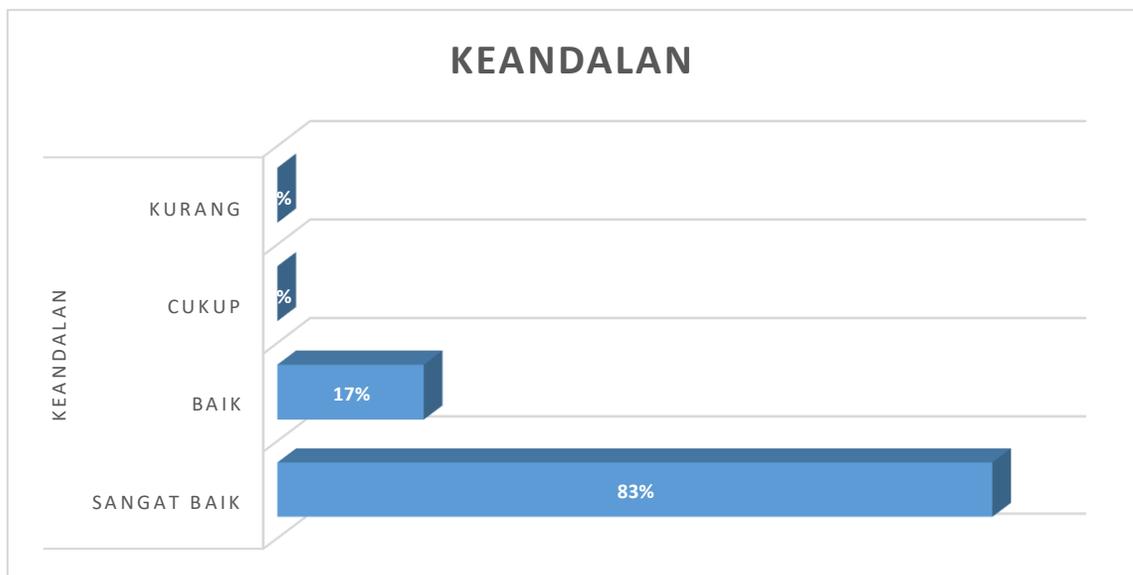
Hasil *tracer study* tentang tingkat kesesuaian bidang kerja alumni dengan latar belakang pendidikannya mayoritas ada pada tingkat sangat sesuai yakni 67%, sebab 4 orang alumni (67%) bekerja sesuai dengan kompetensi utama yang dimiliki, termasuk alumni yang sedang melakukan studi lanjut juga mengambil bidang teologi yang merupakan bidang kompetensi utamanya pada strata satu (S1), selanjutnya 36% (6 orang) pada kategori tidak sebab masih berproses untuk memperoleh pekerjaan. Uraian ini dapat ditampilkan pada gambar diagram dibawah ini:



4. Kepuasan Alumni Terhadap Pelayanan

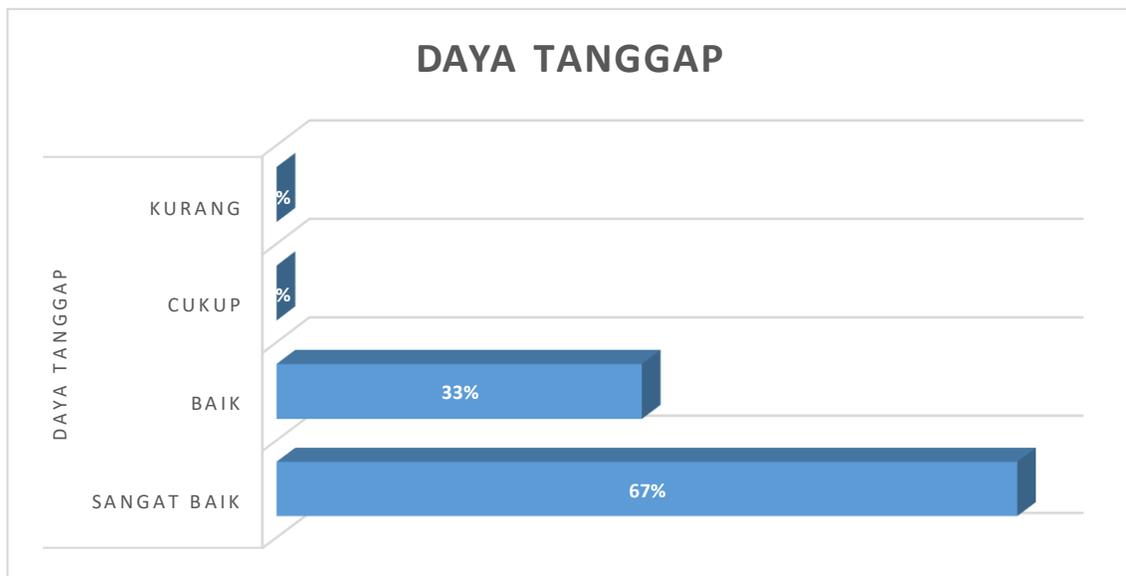
Tingkat kepuasan alumni terhadap pelayanan yang diterima selama menempuh studi diuraikan dalam beberapa bagian yakni (1) keandalan (*reliability*), (2) daya tanggap (*responsiveness*), (3) kepastian (*assurance*), (4) empati (*empathy*), dan (5) *tangible*. Keseluruhan bagian ini akan ditampilkan melalui diagram masing-masing sebagai berikut:

- 1) Keandalan (*reliability*), yakni kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam memberikan pelayanan terhadap alumni diperoleh hasil seperti gambar diagram dibawah ini:



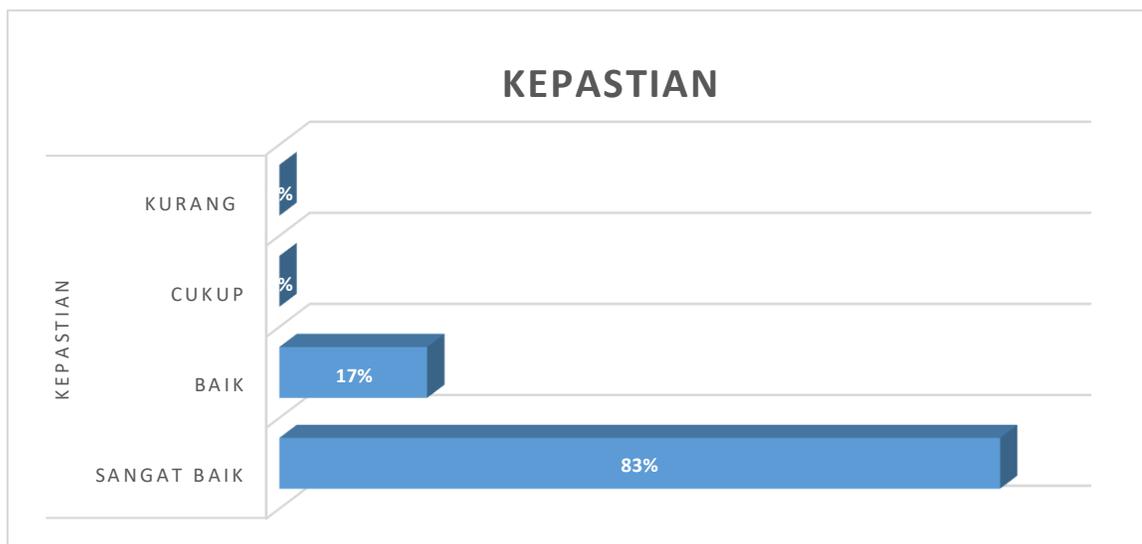
Pada aspek keandalan direspon oleh alumni dengan nilai tertinggi ada pada kategori sangat baik yaitu 83%, sedangkan respon alumni untuk kategori baik berada pada 17%.

- 2) Daya tanggap, (*responsiveness*) merupakan aspek yang menguraikan tentang kemauan dari dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola dalam membantu dan memberikan jasa dengan cepat. Hasil *tracer study* pada aspek ini dapat ditunjukkan pada gambar diagram berikut ini:



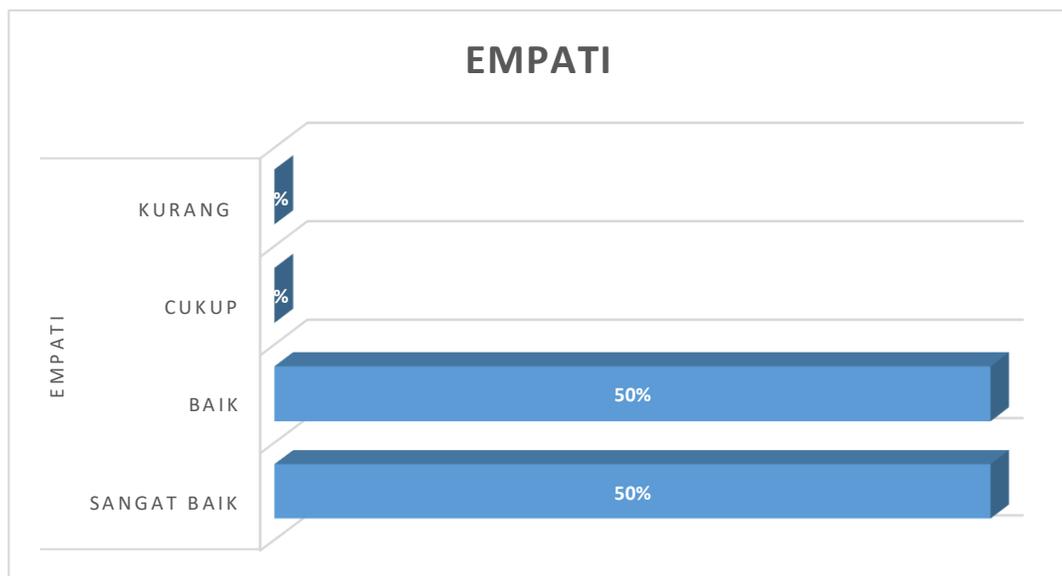
Aspek daya tanggap direspon oleh alumni dengan kategori nilai tertinggi ada pada kategori sangat baik yang mencapai 67%, kemudian kategori baik dengan capaiannya adalah 33%. Ini adalah hasil respon alumni terhadap aspek daya tanggap.

- 3) **Kepastian (*assurance*)**, merupakan aspek yang menjelaskan tentang kemampuan dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi keyakinan kepada alumni bahwa pelayanan yang diberikan telah sesuai dengan ketentuan dan ini dapat ditampilkan pada gambar diagram berikut ini:



Menurut alumni terkait dengan aspek kepastian mayoritas ada pada kategori sangat baik yakni 83% ini menunjukkan bahwa kepuasan alumni pada aspek ini dapat dikategorikan tinggi, kemudian kategori baik mencapai 17%.

- 4) Empati (*empathy*) aspek ini menjelaskan tentang kesediaan dan atau kepedulian dosen, tenaga kependidikan, dan pengelola untuk memberi perhatian kepada mahasiswa ditunjukkan seperti diagram dibawah ini:



Hasil *tracer study* pada aspek empati direspon oleh alumni dengan perolehan hasil yakni perimbangan antara kategori baik dan kategori sangat baik. Ini menunjukkan bahwa empati yang diterima alumni selama menempuh pendidikan di Prodi Teologi, dirasakan positif dan memberikan dampak yang mendukung alumni selama masa studi.

- 5) *Tangible*, bagian ini berisikan tentang penilaian alumni terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana. Hasil *tracer study* pada aspek ini dapat ditampilkan pada diagram berikut ini:

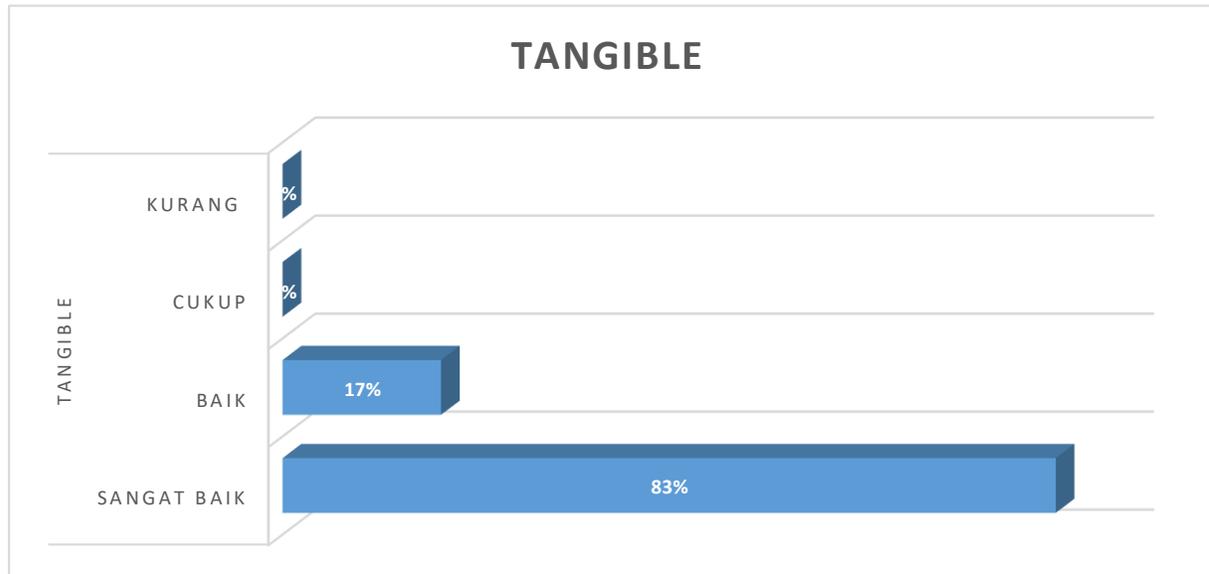
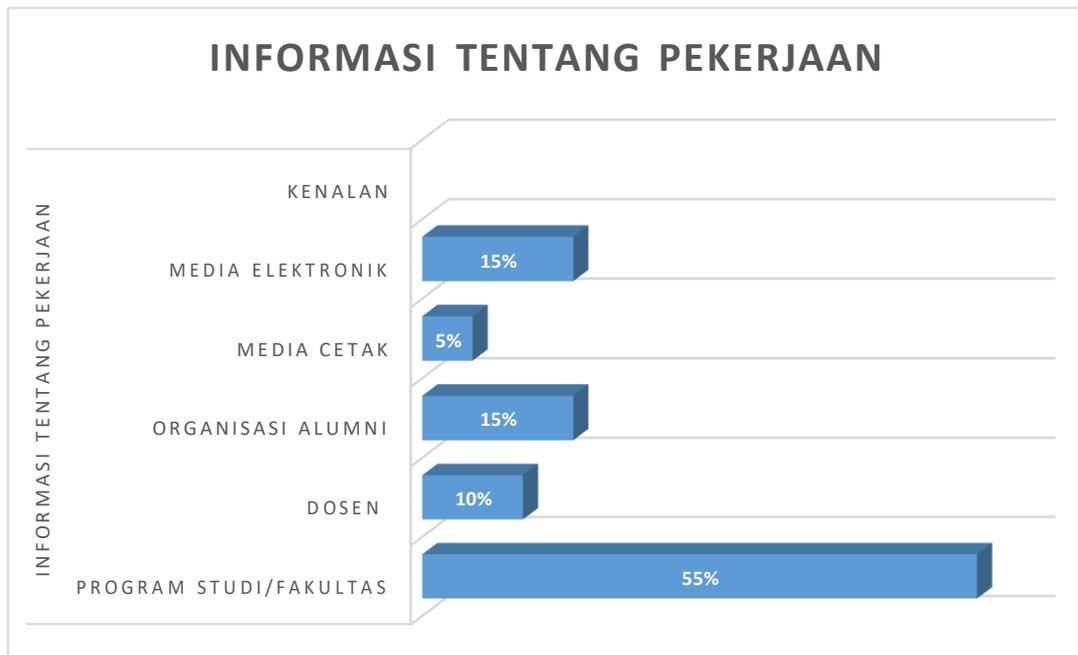


Diagram diatas menampilkan hasil penilaian alumni terhadap kecukupan, aksesibilitas, kualitas sarana dan prasarana yang diterima, dimana menurut alumni kedudukan tertinggi ada pada kategori sangat baik sebanyak 83% dan selanjutnya kategori baik dengan capaian yang diperoleh adalah 17%.

5. Informasi Pekerjaan

Pada bagian ini menjelaskan tentang sumber-sumber informasi yang berkontribusi dalam memberikan informasi pekerjaan kepada alumni. Sumber-sumber yang turut berperan dalam pemberian informasi diukur dari faktor kenalan, media elektronik, media cetak, organisasi alumni, dosen serta peran Prodi atau Fakultas. Hasil *tracer study* menguraikan bahwa sumbangan Prodi/Fakultas dalam memberikan informasi pekerjaan kepada alumni mencapai 55%, kemudian organisasi alumni dan media elektronik memberikan capaian yang sama yaitu 15%, diikuti dengan keterlibatan unsur dosen dalam memberikan informasi pekerjaan kepada alumni sebanyak 10% dan sumber lainnya yang ikut menyumbang adalah media cetak dengan jumlah 5%. Uraian hasil *tracer study* dari setiap sumber-sumber yang terlibat dalam pemberian informasi pekerjaan kepada alumni, dapat ditampilkan pada gambar diagram seperti dibawah ini:

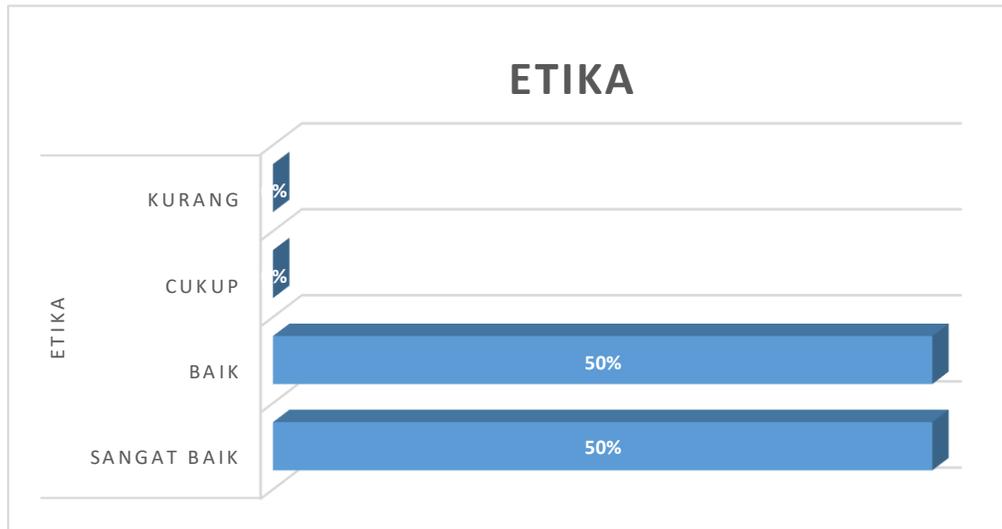
:



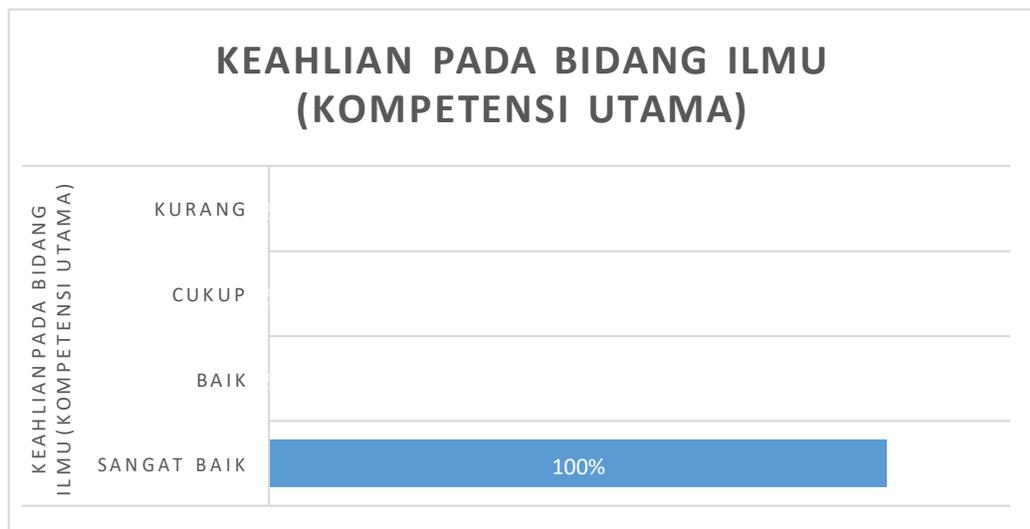
6. Kepuasan Pengguna Lulusan

Kepuasan pengguna lulusan ditujukan kepada pengguna jasa alumni, sehubungan dengan 5 orang (32%) yang sudah terserap di dunia kerja, maka pengguna lulusan yang menjadi responden sebanyak 5 orang (32%). Aspek-aspek yang diukur kepada pengguna lulusan antara lain adalah (1) etika; (2) keahlian pada bidang dan kajian teks; (3) kemampuan berbahasa asing; (4) pengguna teknologi informasi dan komunikasi; (5) kemampuan berkomunikasi; (6) kerjasama; dan (7) pengembangan diri. Hasil *tracer study* dari masing-masing aspek ini dapat ditampilkan sebagai berikut:

- 1) Etika, menguraikan tentang kemampuan memegang teguh etika moral dalam bertindak sebagai seorang yang profesional. Respon pengguna lulusan di aspek etika untuk kategori sangat baik sebanyak 50% dan kategori baik juga mencapai hasil yang sama yaitu 50%. Uraian ini dapat dilihat pada gambar diagram dibawah ini:

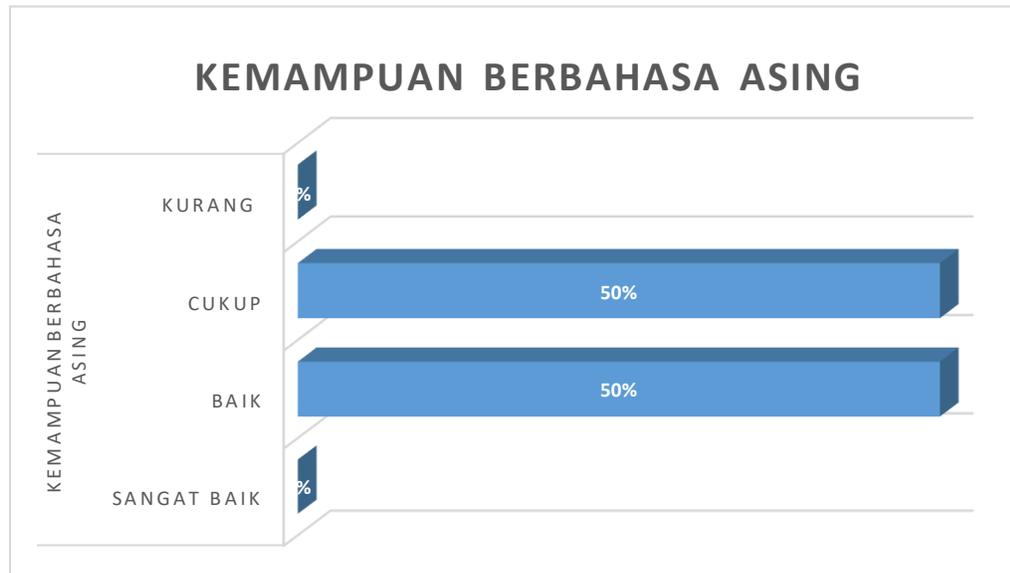


- 2) Keahlian pada bidang Teologi dan Kajian Teks, bagian ini menjelaskan tentang kemampuan menggunakan pengetahuan dan menerapkan keahlian berdasarkan bidang ilmunya, dimana pada aspek ini pengguna lulusan memberikan respon sebagai berikut:

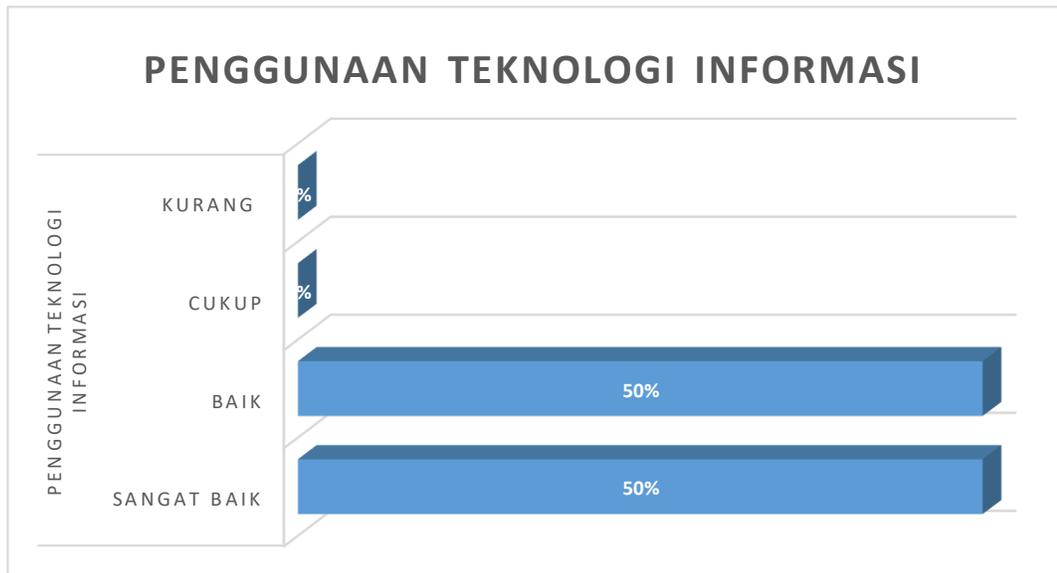


Tanggapan pengguna lulusan terhadap aspek keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) mencapai 100%, itu berarti pengakuan pengguna lulusan atas keahlian pada bidang ilmunya dipandang positif.

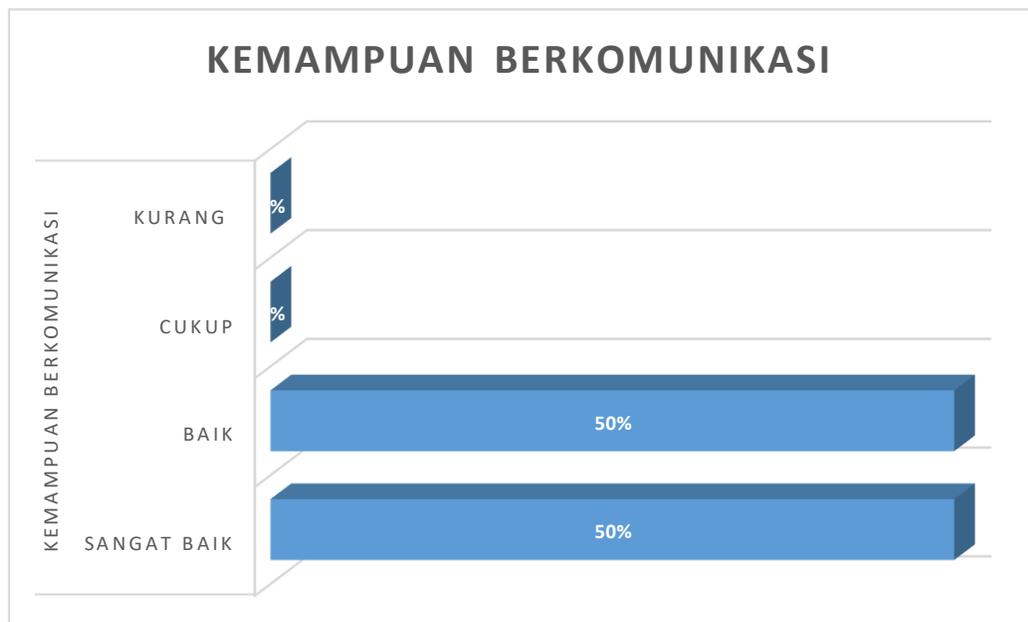
- 3) Kemampuan berbahasa asing, berisikan uraian tentang kemampuan menggunakan bahasa asing dan mengembangkan keterampilan dalam berbahasa. Respon pengguna lulusan yang dicapai pada aspek ini mengalami perimbangan hasil yang diperoleh antara kategori baik dan cukup yang secara bersama-sama mencapai hasil 50%. Hasil dari respon pengguna lulusan ini dapat ditampilkan melalui gambar diagram berikut ini:



- 4) Penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, bagian ini menjelaskan terkait kemampuan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi dalam menerapkan bidang ilmunya. Respon pengguna alumni untuk aspek ini menunjukkan hasil yang imbang antara kategori baik dengan sangat baik yang sama-sama memberikan hasil yaitu 50%. Hasil daripada aspek ini dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

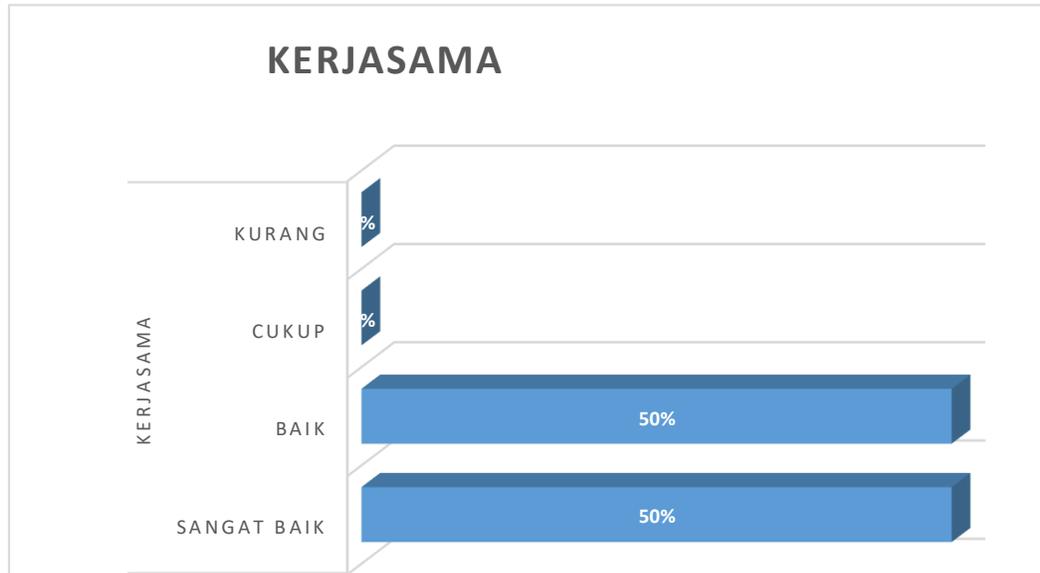


- 5) Kemampuan berkomunikasi, menjelaskan tentang kemampuan komunikasi secara efektif dalam menerapkan bidang ilmunya. Untuk bagian ini direspon oleh pengguna lulusan dengan capaian hasil yang sama besar untuk kategori baik dan sangat baik yakni sebanyak 50%, hal ini dapat ditunjukkan pada gambar diagram dibawah ini:

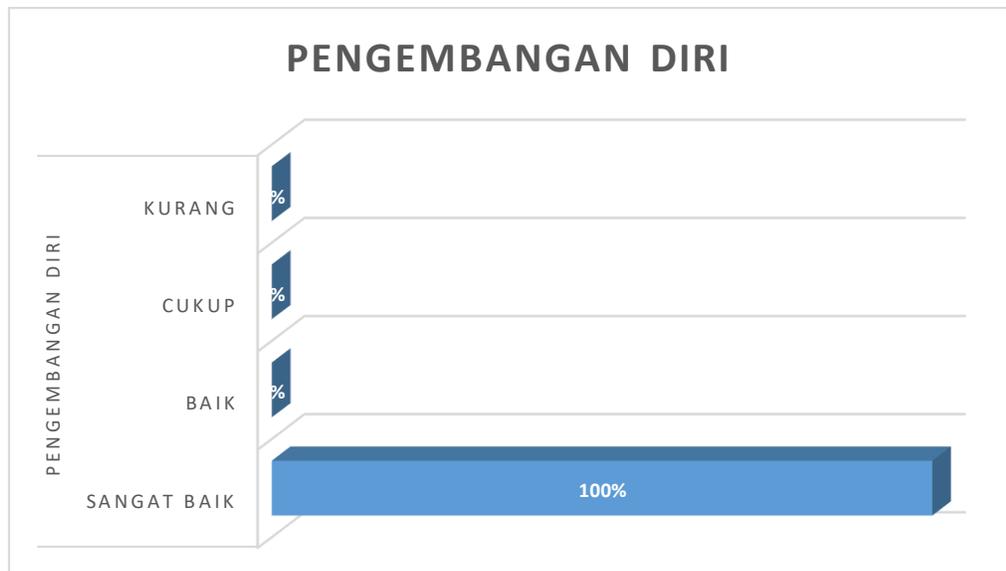


- 6) Kerjasama, terkait dengan kemampuan alumni dalam bekerja secara mandiri maupun bersama orang lain dalam tim secara profesional, yang menurut pengguna lulusan bahwa alumni mampu melakukan kerjasama

yang baik sehingga respon yang diberikan dengan capaian yang sama pada kategori baik dan kategori sangat baik yaitu 50%. Hasil ini dapat ditampilkan melalui gambar diagram dibawah ini:



- 7) Pengembangan diri yaitu kemampuan dalam mengembangkan keterampilan dan potensi diri untuk menjadi pribadi yang lebih baik, untuk aspek ini mendapatkan respon pengguna lulusan dengan sangat baik yakni 100%. Hasil menunjukkan bahwa alumni secara terus menerus memberdayakan dirinya untuk berkembang dengan baik. Hasil dari aspek ini dapat ditunjukkan pada gambar dibawah ini:



7. Kebermanfaatan

Kebermanfaatan ilmu yang diperoleh alumni selama di perguruan tinggi diukur berdasarkan 2 bagian, antara lain keterampilan teknis/praktis dan pengetahuan teoritis. Hasil *tracer study* untuk kedua bagian ini dapat ditampilkan sebagai berikut

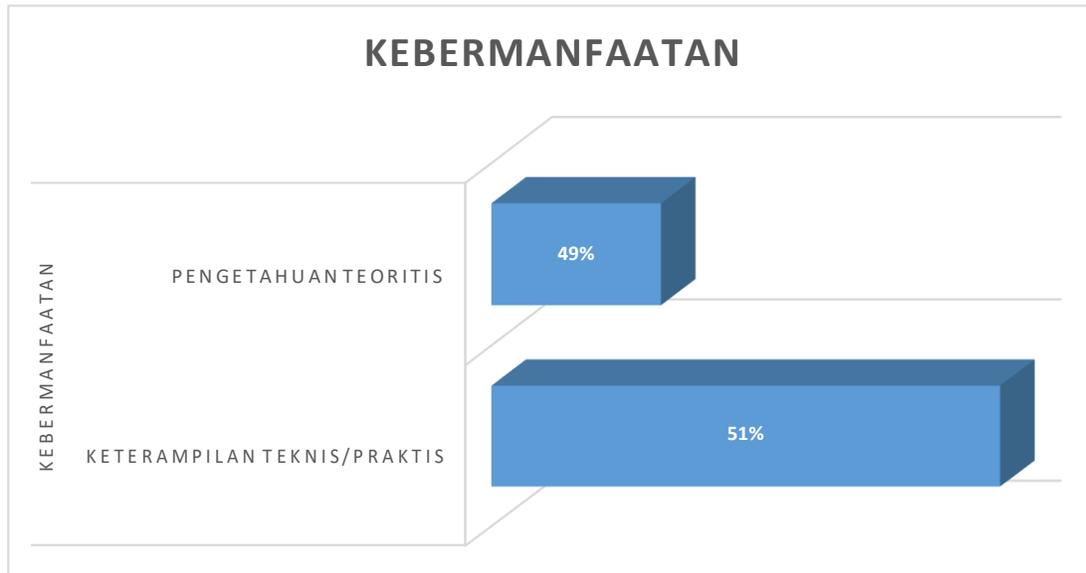


Diagram diatas menunjukkan bahwa menurut alumni, kebermanfaatan untuk aspek keterampilan teknis/praktis dipandang lebih dibutuhkan dengan hasil yang tunjukan yaitu 51%, sedangkan untuk kebermanfaatan dari aspek pengetahuan teoritis mencapai hasil 49%.

3. Penutup

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan data dan analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan hasil *tracer study* lulusan Prodi Teologi tahun 2020 antara lain:

1. Pada bagian pengguna lulusan diperoleh hasil bahwa respon pengguna atas aspek etika, kemampuan berbahasa asing, pengguna teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi dan kerjasama yang dimiliki oleh alumni mendapat tanggapan yang positif, dimana aspek-aspek ini ada pada kategori nilai yangimbang (50%) antara kategori baik dan baik sekali, sedangkan pencapaian pada

aspek pengembangan diri dan keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama) mencapai nilai yang sangat memuaskan yaitu 100%.

2. Perolehan informasi melalui alumni terkait kebermanfaatan pada keterampilan teknis/praktis (51%) dan kebermanfaatan pengetahuan teoritis (49%) memberikan gambaran bahwa keterampilan teknis/praktis dipandang penting oleh alumni, hasil ini sekaligus memberikan informasi kepada prodi dan juga fakultas untuk dapat menyediakan sistem pembelajaran yang mengasah keterampilan teknis/praktis mahasiswa agar lebih bermanfaat nantinya saat digunakan dalam dunia kerja

3.2. Saran

Berdasarkan hasil *tracer study* yang dilakukan maka saran yang dapat diberikan adalah Prodi Teologi perlu menentukan langkah-langkah strategi dalam menyediakan sistem pembelajaran yang bertujuan untuk mengasah keterampilan teknis/praktis bagi mahasiswa.